

**GERAKAN MELINDUNGI BUMI DAN GAYA HIDUP SEHAT:
MODELING *BULK STORE NUTRIAL INSIDE* DALAM MENGATASI
SAMPAH RUMAH TANGGA DI SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Siti Hani'am Maria

NIM 20102030017

Pembimbing:

Siti Aminah, S.Sos., M.Si

NIP 198308112011012010

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-971/Un.02/DD/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : GERAKAN MELINDUNGI BUMI DAN GAYA HIDUP SEHAT : MODELING BULK STORE NUTRIAL INSIDE DALAM MENGATASI SAMPAH RUMAH TANGGA DI SLEMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI HAN'AM MARIA
Nomor Induk Mahasiswa : 20102030017
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6677f0dd28409



Penguji I

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 667a3fc127c19



Penguji II

Beti Nur Hayati, M.A.
SIGNED

Valid ID: 667251647e482



Yogyakarta, 31 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 667a608114318

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

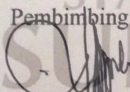
Nama : Siti Hani'am Maria
NIM : 20102030017
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Gerakan Melindungi Bumi dan Gaya Hidup Sehat:
Modelling Bulk Store Nutrial Inside Mengatasi Sampah
Rumah Tangga di Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

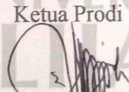
Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Mei 2024

Pembimbing


Siti Aminah, S.Sos., M.Si
NIP: 19830811 201101 2 010

Mengetahui:
Ketua Prodi


Siti Aminah, S.Sos., M.Si
NIP: 19830811 201101 2 010

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Hani'am Maria
NIM : 20102030017
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul; Gerakan Melindungi Bumi dan Gaya Hidup Sehat: Modelling Bulk Store Nutrial Inside Mengatasi Sampah Rumah Tangga di Yogyakarta, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-baian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 29 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Siti Hani'am Maria
Siti Hani'am Maria
NIM. 20102030017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat sehat, iman dan takwa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua tercinta, Ibu Nur Syamsiyah yang selalu mendo'akan saya dalam menempuh pendidikan, selalu memotivasi saya, tidak pernah dituntut sempurna dalam hal apapun, terima kasih atas segala ridho dan dukungannya, selalu *mensupport* saat kuliah dari semester awal sampai semester akhir, beribu kata terima kasih tidaklah cukup dalam mengungkapkan rasa syukur yang mendalam akan hadirnya *support system* terbaik yaitu ibuku tercinta. Tak lupa bapak saya Moh. Arifin terimakasih atas kasih sayangnya selama ini sehingga saya menjadi princess kecil yang penuh kasih sayang, terima kasih atas segala do'a yang selalu dipanjatkan selama menempuh pendidikan hingga sarjana.

Kepada adikku M. Dzakir Muzakki atau yang biasa kupanggil Tole terimakasih atas dukungannya selama ini serta do'a yang tiada henti selama menempuh bangku perkuliahan. Teruntuk sahabat-sahabatku terima kasih banyak atas segala waktu yang telah kalian luangkan untuk mendengarkan keluh kesah penulis selama ini. Terima kasih teman-teman Comdev 20 dan teman-teman yang kukenal di Jogja atas momen-momen special yang indah yang telah kita ciptakan selama duduk di bangku perkuliahan.

Terakhir, Kepada prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah menjadi pilihan prodi saat menempuh pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana.

MOTTO

“Zero waste becomes a lifestyle when you let I simplify your life”

-Bea Johnson-¹

“We don’t need a handful of people doing zero waste perfectly. We need
milliond of people doing it imperfectly”

-Anne Marie Bonneau-²



¹ Instagram @zerowastehome diakses pada tanggal 6 Juni 2024 pukul 17.33 WIB.

² Instagram @zerowastechef diakses pada tanggal 6 Juni 2024 pukul 17.42 WIB.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil Alamin penulis memanjatkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, iman, sabar, senang karena penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Gerakan Melindungi Bumi dan Gaya Hidup Sehat: Modelling Bulk Store Nutrial Inside dalam Mengatasi Sampah Rumah Tangga di Sleman Yogyakarta”***

Tak lupa sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SWA semoga kelak di hari akhir kita mendapat syafaat Aaamiin.

Skripsi ini bertujuan memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana/Strata 1 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan, namun banyak sekali saran, masukan serta do'a yang terpanjat selama menuliskan skripsi. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Siti Aminah, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Siti Aminah, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan kesabaran, ilmunya, masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis semoga menjadi amal jariyah para dosen Aamiin
6. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah memberikan pelayanan terbaik di bidang administratif.
7. Kepada Mbak Tina dan tim *Nutrial Inside* yang sudah membantu penelitian saya semoga dilancarkan rejekinya dan semoga niat baik *Nutrial* menjadi ladang pahala Aamiin
8. Teruntuk sobat bolo plek *my bestie forever* Bii atau Brilliant Karunia yang selalu memberikan support sistem terbaik dan selalu ada di setiap suka maupun duka semoga persahabatan ini langgeng sampai Surga Aamiin.
9. Teruntuk Nana terima kasih telah menjadi sahabat sejak maba, terima kasih telah memberikan warna-warni kehidupan di hidupku, terima kasih telah menjadi pendengar yang baik, beruntung banget ketemu kamu.
10. Kepada Zaddut atau Mbak Zadha terima kasih telah membersamaiku dari MAN sampai sekarang, terima kasih untuk segala support tangis dan tawa yang diberikan, sahabat until jannah yaw.

11. Kepada Induz, rezpina, dan pite terima kasih telah hadir dan mewarnai hari-hariku. Arum Bantul, Mbak Putri, Bu nyai terimakasih telah menerima diriku apa adanya. Makasih guyskuhhh.
12. Keluarga Besar Comdev 20 terima kasih banyak atas warna-warni coretan cerita saat kuliah.
13. Terima kasih Abe Cekut, Ritsuki, dan lagu-lagu ambyar Denny Cak Nan, DJ Rimex yang selalu menjadi mood booster penulis agar tetap bersemangat mengerjakan skripsi ini.
14. Teman-teman PPM LAZISNU DIY Mbak Ihda, Mifty, Datul, Mafaza, Nana, Riyas, Salma, April dan Figur pengalaman bersama kalian sungguh berharga, terima kasih untuk semuanya.
15. Kepada Bolo-bolo MI, Remas Masjid Al-Ikhlas khususon kimo patner terbaik pwoll senasib pokok, terima kasih untuk segala supportnya guyss.
16. Khususon untuk jodohku di masa depan semangat ya mas, semoga kita dipertemukan dalam keadaan sudah siap dan menjadi patner di dunia sampai akhirat di Surga Aamiin.
17. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih untuk support dan segala doa'anya semoga Allah SWT membalas niat baik kalian semua Aamiin.

Yogyakarta, 31 Mei 2024

Siti Hani'am Maria

ABSTRAK

Volume sampah semakin meningkat setiap hari, tak terkecuali permasalahan sampah di Sleman, Yogyakarta. Sebagai kota pelajar dan masyarakat padat penduduk membuat volume sampah rumah tangga meningkat sehingga TPA di Piyungan tidak beroperasi lagi. Dalam upaya mengatasi sampah rumah tangga di Yogyakarta terdapat sebuah gerakan gaya hidup ramah lingkungan serta gaya hidup sehat yang diinisiasi oleh *Bulk Store Nutrial Inside*. Gerakan ini mengajak khususnya ibu rumah tangga dalam mengelola sampah serta anak-anak, anak muda dan seluruh masyarakat untuk ikut andil dalam pengelolaan sampah masing-masing.

Tujuan penelitian ini adalah memaparkan bentuk dan hasil gerakan *Nutrial Inside* dalam melindungi bumi serta gaya hidup sehat untuk mengatasi sampah rumah tangga di Yogyakarta. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan analisis interaktif berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa bentuk gerakan sosial yang dilakukan *Bulk Store Nutrial Inside* terbagi menjadi dua yaitu melalui *campaign* di media sosial serta dan dengan kegiatan sosial. Berbagai *campaign* di media sosial berupa membuat konten-konten edukasi di media sosial khususnya *Instagram* seperti tips berbelanja ramah lingkungan dengan beli secukupnya, membawa wadah dan kantong belanja serta melalui kegiatan sosial yang dilakukan seperti kelas mengompos dan kelas manajemen sampah rumah tangga. Hasil dari gerakan yang dilakukan yaitu perubahan cara belanja dengan membawa wadah sendiri dan membawa kantong belanja untuk mengurangi sampah plastik serta ibu rumah tangga mengelola sampah organik dengan membuat kompos.

Kata kunci: Gerakan Gaya Hidup Ramah Lingkungan, Gerakan Gaya Hidup sehat, *Bulk Store Nutrial Inside*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The volume of waste is increasing every day, including the waste problem in Sleman, Yogyakarta. As a city of students and densely populated, the volume of household waste has increased, causing the landfill in Piyungan to no longer operate. In an effort to tackle household waste in Yogyakarta, there is an eco-friendly lifestyle movement and a healthy lifestyle initiated by Bulk Store Nutrial Inside. This movement invites especially housewives to manage waste as well as children, young people, and the entire community to participate in managing their own waste.

The purpose of this research is to describe the form and results of the Nutrial Inside movement in protecting the earth and a healthy lifestyle to tackle household waste in Yogyakarta. This type of research is descriptive qualitative. Data collection is done through observation techniques, interviews, and documentation. Data analysis uses interactive analysis in the form of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study found that the form of social movement carried out by Bulk Store Nutrial Inside is divided into two, namely through social media campaigns and social activities. Various social media campaigns include creating educational content on social media, especially Instagram, such as tips for eco-friendly shopping by buying just enough, bringing containers and shopping bags, as well as through social activities carried out such as composting classes and household waste management classes. The result of the movement is a change in shopping habits by bringing your own containers and shopping bags to reduce plastic waste, and housewives managing organic waste by making compost.

Keywords: Eco-Friendly Lifestyle Movement, Healthy Lifestyle Movement, Bulk Store Nutrial Inside.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	8
C. TUJUAN PENELITIAN	8
D. MANFAAT PENELITIAN	9
E. KAJIAN PUSTAKA	9
F. KAJIAN TEORI.....	13
G. METODOLOGI PENELITIAN	33
H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	40
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	42
A. Sejarah Bulk Store Nutrial Inside.....	42

B. Visi dan Misi Bulk Store Nutrial Inside	44
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Bentuk Gerakan Melindungi Bumi dan Gaya Hidup Sehat Oleh <i>Nutrial Inside</i> dalam Mengatasi Masalah Sampah Rumah Tangga di Yogyakarta.....	47
1. Gerakan Melalui Media Sosial <i>Instagram</i>	48
2. Kampanye Ramah Lingkungan Melalui Kegiatan Sosial.....	62
B. Hasil Gerakan Melalui Media Sosial dan Kegiatan Sosial	77
C. Analisis Pembahasan.....	79
1. Bentuk Gerakan Melindungi Bumi dan Gaya Hidup Sehat oleh <i>Nutrial Inside</i> Dalam Mengatasi Masalah Sampah Rumah Tangga di Yogyakarta.....	79
2. Bagaimana hasil gerakan melindungi bumi dan gaya hidup sehat oleh <i>Nutrial Inside</i> dalam mengatasi masalah sampah rumah tangga di Yogyakarta.....	84
BAB IV PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Toko curah ramah lingkungan “Bulk Store Nutrial Inside”	42
Gambar 2. 2 Logo Bulk Store Nutrial Inside.....	44
Gambar 3.1 Instagram Nutrial Inside	48
Sumber: Instagram Nutrial Inside.....	48
Gambar 3.2 berbelanja di Nutrial Inside	51
Sumber: Instagram Nutrial Inside.....	51
Gambar 3.3 konten memasak Nutrial Inside	53
Sumber: Instagram Nutrial Inside.....	53
Gambar 3.4 produk body care dan skincare alami	54
Sumber: Instagram Nutrial Inside.....	54
Gambar 3.5 Produk Bahan Makanan dan Minuman Sehat.....	56
Sumber: Instagram Nutrial Inside.....	56
Gambar 3.6 Produk Loofah dan Sabun Lerak	58
Sumber: Instagram Nutrial Inside.....	58
Gambar 3.7 Produk Menstrual Pad dan Tisu Kain	
Gambar 3.8 Produk Tas Belanja Anyaman dan Wadah Besek.....	61
Gambar 3.9 Kelas Mengompos dan Manajemen Sampah Rumah Tangga.....	62
Sumber: Instagram Nutrial Inside.....	63
Gambar 3.10 Gerakan Menghijaukan Bumi Melalui Honeysia.id	65
Sumber: Instagram Nutrial Inside dan Honeysia.id.....	65
Gambar 3.11 Kelas Jixology jamu by Nutria Inside	66
Sumber: Dokumentasi Nutrial Inside	66

Gambar 3.12 Nutrial Inside Goes to School.....	67
Sumber: Instagram Owner Nutrial Inside.....	67
Gambar 3.13 Nutrial Inside Goes to Pondok Pesantren	69
Sumber: Instagram Owner Nutrial Inside.....	69
Gambar 3.14 Nutria Inside Mengikuti Komunitas Pasar Lokal dipasar Wiguna .	70
Sumber: Instagram Nutrial Inside.....	71
Gambar 3.15 Aktif Mengikuti Kegiatan di Komunitas Belajar Zerowaste Indonesia	72
Sumber: Instagram Nutrial Inside.....	72
Gambar 3.16 Kegiatan Kelas Muslimah Menuju Baligh	73
Gambar 3.17 Gerakan Pilah Sampah Yang Bekerja Sama Dengan Daur Resik	75



BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kasus sampah masih menjadi masalah yang hangat diperbincangkan di masyarakat. Semakin bertambahnya penduduk dan peningkatan pola belanja kebutuhan sehari-hari maka volume sampah semakin meningkat. Menurut UU No.18 tahun 2008 bab 1 pasal 1 sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.³ Dalam suatu wilayah terdapat unit terkecil yaitu rumah tangga. Sampah rumah tangga adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/proses alam yang berbentuk padat.⁴ Standarnya rumah tangga beranggotakan 3-6 anggota yang perharinya sekitar 2,5 liter/orang hari atau 0,5 kg/orang hari, kesimpulannya setiap rumah menghasilkan 1,5-3 kg/hari.⁵ Sampah yang dihasilkan beragam mulai dari sampah organik seperti sisa makanan yang basi, kulit sayur, tulang ikan, dan dedaunan kering. Sampah anorganik seperti wadah kemasan sabun cuci, bungkus kopi, bekas kaleng, wadah shampoo dan lain-lain serta sampah B3 (bahan berbahaya dan beracun) seperti batrai bekas, lampu bohlam dan oli bekas.

³ Danang Aji Kurniawan,Ahmad Zaenal Santoso,"Pengelolaan Sampah di daerah Sepatan kabupaten Tangerang" Jurnal Adi Pengabdian Masyarakat vol.1 no.1(November,2020),hlm 32

⁴ Perda Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga BAB 1 Pasal 1 No. 1 Perda DIY No. 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.pdf

⁵ Ika Wahyuning Widiarti, "Pengelolaan Sampah Berbasis "Zero Waste" Skala Rumah Tangga Secara Mandiri", Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan,vol 4:2 (Juni,2012),hlm 3

Yogyakarta merupakan salah satu provinsi padat penduduk yang terdiri dari masyarakat lokal, perantau yang mencari pekerjaan dan mahasiswa yang menuntut ilmu. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Kabupaten Sleman menduduki peringkat kelima dengan jumlah penduduk terbanyak sejumlah 1300,361 jiwa di tahun 2023.⁶ Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman mengatakan volume sampah berdasarkan jumlah penduduknya sebesar 738, 71 ton dengan komposisi sampah organik lebih mendominasi sebanyak 62,41% sedangkan sampah plastik sebanyak 27,63%, lalu sampah kertas sebanyak 7,77%, sampah logam 0,90%, sampah kain dan karet 0,22 persen, dan 0,83%.⁷ Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa sampah organik dan plastik masih mendominasi sampah di Kabupaten Sleman. Penduduk terus memproduksi sampah setiap hari namun masalah besar muncul yaitu ditutupnya Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Regional Piyungan yang sudah tidak beroperasi, terbatasnya lahan dalam pengelolaan sampah serta muncul permasalahan nonteknis seperti kerawanan sosial dan pencemaran lingkungan.⁸

Menurut Sekda Pemda DIY dan Sekda Kabupaten/Kota memberitahukan bahwa volume sampah melebihi kapasitas dan berhenti

⁶ Proyeksi jumlah penduduk menurut kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta (jiwa), 2023-2025 dikases pada tanggal 10 Juni 2024 pukul 11.19 WIB.

⁷ Per Hari, Volume Sampah di Sleman Mencapai 738 Ton, tribunjogja.com diakses pada tanggal 10 Juni 2024 pukul 11.30 WIB.

⁸ 2022pw3405032.pdf (jogjakota.go.id) tentang Masterplan Pengelolaan Persampahan Kota Yogyakarta Tahun 2022-2023 diakses pada 7 November 2023 pukul 14.24 WIB.

beroperasi tanggal 23 Juli-3 September 2023.⁹ Dampak dari penutupan TPST Piyungan yaitu masyarakat membakar sampah mereka meskipun sudah ada larangan untuk membakar sampah. Namun karena sampah sudah menumpuk dan tidak ada solusi lain maka sampah tersebut dibakar dan akhirnya perangkat kampung memberikan himbauan bahwa boleh membakar sampah namun sedikit-sedikit jangan langsung banyak. Adapun dampak dari pembakaran sampah yaitu polusi udara meningkat dan kualitas udara memburuk. *Co-Founder & Chief Growth Officer Nafas Indonesia* Piotr Jakubowski mengatakan bahwa setelah penutupan TPST Piyungan polusi udara berada di PM2.5 di beberapa daerah mencapai 136 mikrogram per meter kubik ($\mu\text{m}/\text{m}^3$). Bahkan konsentrasi PM2.5 tertinggi mencapai 277 $\mu\text{m}/\text{m}^3$. Data ini merupakan data Nafas Indonesia di bulan Juli 2023.¹⁰ Kondisi seperti ini jika dibiarkan terus menerus bisa menyebabkan gangguan salur pernafasan seperti kanker paru-paru, *kardiovaskular*, infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) hingga kematian.

Menanggapi hal tersebut pemerintah Kabupaten Sleman berusaha menciptakan sebuah inovasi agar sampah tidak menumpuk terlalu banyak yang menimbulkan permasalahan seperti mendatangkan lalat, bau tak sedap yang mengganggu aktivitas warga, polusi udara dan lain-lain. Adapun pengelolaan sampah merupakan solusi terbaik yang diatur dalam Perda No 4 Tahun 2015, hal ini juga sudah ditindaklanjuti melalui surat edaran Bupati Sleman Nomor

⁹ Melebihi Kapasitas Sampah, Pemprov DIY Tutup TPA Piyungan Mulai 23 Juli Hingga 5 September 2023 (tvonenews.com) diakses pada 7 November 2023 pukul 15.00 WIB.

¹⁰ Dampak Penutupan TPST Piyungan, Kualitas Udara Jogja Memburuk - Radar Jogja (jawapos.com) diakses pada 7 November 2023 pukul 16.34 WIB.

030 Tahun 2022 tentang Gerakan Pilah Sampah dari Rumah.¹¹ Salah satunya adalah program biopori. Inovasi Gerakan ini bertujuan untuk mengajak partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah melalui biopori. Biopori adalah lubang tegak lurus ke tanah yang berfungsi menampung sampah organik untuk dijadikan makanan untuk makhluk hidup di tanah seperti cacing dan akar tumbuhan.¹² Adapun manfaat dari biopori yaitu mengurangi sampah organik, menyuburkan tanah, membantu mencegah banjir, dan mempengaruhi jumlah kadar air tanah. Harapannya pengelolaan sampah bisa dilakukan secara mandiri dari masing-masing rumah tangga. Biopori bisa ditanam mandiri atau secara kelompok RW tergantung ukuran dari besar biopori serta lahan yang tersedia. Untuk alat bor juga diusahakan diberikan oleh Pemerintah namun pemakaiannya harus bergantian. Tujuan lain program biopori di Kabupaten Sleman yaitu optimalisasi daerah resapan air sehingga menjaga air tidak tercemar untuk anak cucu di masa depan. Adapun hasil olahan sampah organik juga bisa dijadikan pupuk untuk pertanian masyarakat.

Upaya lain dari Pemerintah Kabupaten Sleman adalah pembangunan TPST Tamanmartani dan TPST Sendangsari. Tujuannya adalah mengurangi timbunan sampah di Kabupaten Sleman. Pengolahan sampah ini dilakukan dari hulu ke hilir sehingga masyarakat bisa hidup sehat dan sejahtera karena lingkungan bersih. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman

¹¹ Upaya Mengatasi Masalah Sampah di Kabupaten Sleman, BuletinSleman.com diakses pada tanggal 10 Juni 2024.

¹² R.Nur Budi Setiawan, Joko P Nughroho “Pelatihan Pengolahan Sampah Dengan Biopori Untuk Kesejahteraan Masyarakat Dan Lingkungan Di Dongkelan, Panggunharjo Sewon, Bantul Yogyakarta”, Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol.2 No. 2 (Juli, 2023) hlm.804

mengatakan bahwa TPST Tamanmartani melakukan pengolahan sampah *Refuse Derived Fuel (RFD)* yang merupakan bahan bakar alternatif pengolahan sampah, hasil dari pengolahan akan dikirimkan ke pabrik semen di Cilacap. TPST Tamanmartani memiliki kapasitas pengolahan sampah sebanyak 80-90 ton sampah perhari dengan 30 orang pekerja.¹³ Dengan adanya TPST ini masyarakat Sleman diharapkan lebih sadar dan semangat dalam melakukan pengolahan sampah secara mandiri.

Selain itu upaya lain berupa pembentukan kelompok sedekah sampah ibu-ibu PKK di Gamping, Sleman. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan ibu-ibu PKK untuk mengolah sampah rumah tangga sehingga bisa mengurangi volume sampah di Kabupaten Sleman.¹⁴ Sedekah sampah merupakan upaya dalam meraih keberkahan dalam beribadah. Adapun sampah yang boleh disedekahkan berupa benda-benda tidak terpakai serta sampah rumah tangga anorganik. Program ini diawali dengan sosialisasi pengelolaan sampah oleh Ibu Sri Tasmiyatun dilanjut Bapak Ananto Isworo yang merupakan penggerak sedekah sampah dari kampung Brajan, Kasihan Bantul yang sudah berhasil menerapkan programnya ke masyarakat. Setelah itu warga langsung mempraktekkannya dengan memilah sampah sesuai jenis dan dikumpulkan di halaman Mushola An-Najah. Kegiatan ini disepakai setiap satu bulan sekali di akhir minggu ke empat. Sampah yang sudah disedekahkan

¹³ Pemkab Sleman Resmikan TPST Tamanmartani, Media Center Sembada, diakses pada tanggal 10 Juni 2024 pukul 12.30 WIB.

¹⁴ Sri Tasmiyatun, Sri Nabawati Nurul Makiyah, "Pembentukan Kelompok Sedekah Sampah Ibu-ibu PKK RW 09 Kwarasan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta", Jurnal Prosidim Semnas PPM 2020.

kemudian bisa pilih yang masih layak digunakan oleh warga seperti mainan dan alat masak. Lalu sampah yang lain dijemput oleh pengepul. Kas dari gerakan ini biasanya digunakan untuk membantu orang sakit yang tidak mampu, membelikan alat tulis bagi anak sekolah yang tidak mampu serta dijadikan pinjaman modal usaha namun harus memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan. Program ini dikatakan berhasil dalam mengelola sampah karena terbukti dari uang kas yang terkumpul dan bermanfaat bagi warga.

Selain program dari pemerintah seharusnya masyarakat juga berusaha membuat gerakan minim sampah. Salah satu contoh gerakan *zero waste* yang dilakukan oleh toko *zero waste* atau yang sekarang dikenal dengan *bulk store*. Awal mulanya toko ini diinisiasi oleh negara-negara di benua Eropa dengan tujuan mengurangi sampah kemasan plastik sehingga tidak meninggalkan dampak serius bagi masyarakat. Terdapat 88% toko *zero waste* di seluruh dunia yang terdaftar dalam Bepakt. Bepakt adalah platform online yang menghimpun data-data toko *zero waste*. Di benua Asia, terdapat 3% saja dari data Bepakt. Indonesia sendiri terdapat 4 *bulk store* yang terdaftar di Bepakt yaitu di Jakarta, Bali, Yogyakarta dan Surabaya.¹⁵ Toko pertama yang berdiri bernama *Unpackaged* dari London. *Bulk Store* atau toko curah yang sudah menerapkan *zero waste* atau bebas sampah dimana gaya hidup ini mengajak untuk menggunakan produk-produk yang sudah ada dapat digunakan kembali dengan lebih maksimal. Faktanya, perilaku konsumtif masyarakat masih melekat kuat

¹⁵ Putu Ayu Indira Ardiyatna dan Maria Anityasari, "Observasi Business Process dari Toko Zero-Waste di Jakarta, Surabaya, Bali dan Yogyakarta", Jurnal Teknik ITS, vol 9 No 20 (2020)

apalagi *e-commerce* sekarang sering mengadakan banting harga besar-besaran sehingga masyarakat mudah tergiur. Dengan sistem curah dimana konsumen membeli produk sesuai kebutuhan dan tidak akan mubazir. *Bulk Store* menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari pada umumnya seperti minyak, sabun, shampoo, madu, detergen, rempah-rempah kering, kecap organik, sedotan besi yang ramah lingkungan dan lain-lain. Biasanya *bulk store* selain menerapkan *zero waste* juga menerapkan pembuatan produk dari bahan alami, ramah lingkungan dan yang paling penting tidak menggunakan kemasan plastik.

Salah satu *bulk store* yang ada di Kabupaten Sleman Yogyakarta bernama *Nutrial Inside* yang terletak di Codongcatur, Yogyakarta. Tema dari *bulk store* ini adalah “*partner of a healthy and sustainable lifestyle*”. *Bulk Store* ini berupaya dalam menyediakan produk-produk ramah lingkungan dan program-program sosial yang mendukung gaya hidup ramah lingkungan dan gaya hidup sehat yang berkelanjutan. *Founder* dari *Nutrial Inside* bernama Kak Tina Triasih. Selain menyediakan produk-produk ramah lingkungan, banyak kegiatan sosial yang diadakan seperti kelas manajemen sampah rumah tangga, pelatihan kelas jamu *mixology*, bincang seru “Cantik dari Dapur Sendiri”, kelas mengompos, dan masih banyak lagi kegiatan lainnya. Alasan penulis memilih lokasi di *Nutrial Inside* yaitu penulis sangat tertarik dengan konten-konten di *Instagram* yang bersifat informatif dan sangat mengedukasi sesuai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, ingin belajar tentang bisnis produk ramah lingkungan serta pemilik toko dalam menjalankan bisnis dan tertarik dengan kampanye ramah lingkungan serta kampanye gaya hidup sehat ala

Rasulullah SAW yang merupakan role model dari toko. Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Gerakan Melindungi Bumi dan Gaya Hidup Sehat: Modelling *Bulk Store Nutrial Inside* Dalam Mengatasi Sampah Rumah Tangga di Sleman Yogyakarta.”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang ada yaitu :

- a. Bagaimana bentuk gerakan melindungi bumi dan gaya hidup sehat oleh *Nutrial Inside* dalam mengatasi masalah sampah rumah tangga di Sleman, Yogyakarta?
- b. Bagaimana hasil gerakan melindungi bumi dan gaya hidup sehat oleh *Nutrial Inside* dalam mengatasi masalah sampah rumah tangga di Sleman, Yogyakarta?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas,tujuan penelitian adalah :

1. Mengetahui bentuk gerakan melindungi bumi dan gaya hidup sehat oleh *Nutrial Inside* dalam mengatasi masalah sampah rumah tangga di Sleman, Yogyakarta
2. Mengetahui hasil Gerakan melindungi bumi dan gaya hidup sehat oleh *Nutrial Inside* dalam mengatasi sampah rumah tangga di Sleman, Yogyakarta

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang gerakan apa saja yang dapat melindungi bumi serta gerakan untuk hidup lebih sehat serta sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi masyarakat, akademisi, dan pemerintah untuk melakukan gerakan melindungi bumi serta gerakan gaya hidup sehat tanpa merusak lingkungan, dan menjadi contoh atau model *bulk store* yang berbasis *ecofriendly* dan *zero waste*.

E. KAJIAN PUSTAKA

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Putu Ayu Indira Ardiyatna dan Maria Anityasari pada tahun 2020 yang berjudul “Observasi Business Process dari Toko Zero-Waste di Jakarta, Surabaya, Bali dan Yogyakarta”. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus¹⁶. Hasil yang ditemukan penelitian ini yaitu toko zero waste di Indonesia sudah memenuhi kriteria toko seperti di negara-negara Eropa. Persaman penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang konsep *bulk store*. Sedangkan penelitian saya mengenai gerakan ramah lingkungan dan gaya hidup sehat di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

¹⁶ Ibid.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Ramlah dkk pada tahun 2022 yang berjudul “Gerakan Sosial Dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Terhadap Pengelolaan Sampah Plastik”. Penelitian ini berbentuk pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil yang ditemukan dari penelitian ini yaitu gerakan sosial dalam membangun kesadaran lingkungan pengelolaan sampah plastik dan juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi.¹⁷ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ramlah dkk dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas terkait gerakan sosial agar peduli terhadap lingkungan. Namun, kedua penelitian memiliki perbedaan yaitu penelitian terdahulu berfokus pada pengelolaan sampah plastik melalui acara Makassar *Ecobrick Community* di Kota Makassar, sedangkan penelitian penulis berfokus pada mempopulerkan gerakan melindungi bumi dan gaya hidup sehat di Sleman, Yogyakarta.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Indira Talia, Sukpti dan Zulkifli Abdullah pada tahun 2022 yang berjudul “Program Pengelolaan Sampah (*Fantastic4waste*) oleh Setorplastik.com dalam perspektif Gerakan Sosial Baru” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Hasil yang ditemukan dari penelitian ini yaitu menjelaskan program pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Setorplastik.com melalui gerakan “*Fantastic4waste*” dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat

¹⁷ Ramlah, Andy Agustang, dan Muhammad Syukur, “Gerakan Sosial Dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Terhadap Pengelolaan Sampah Plastik,” *Phinisi Integration Review* Vol.5, no.1 (2022): 236-247, Gerakan Sosial Dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Terhadap Pengelolaan Sampah Plastik.pdf (unm.ac.id).

Samarinda terhadap sampah serta mengembangkan bank sampah.¹⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Indira Talia, Sukapti dan Zulkifli Abdullah ini dan penelitian penulis memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang gerakan sosial dalam upaya mengatasi sampah plastik. Adapun perbedaan kedua penelitian yaitu ada pada fokus penelitian. Penelitian terdahulu fokus pada pengelolaan sampah melalui gerakan “*Fantastic4waste*” di Kota Samarinda sedangkan penelitian penulis berfokus pada gerakan sosial menghijaukan bumi dan gaya hidup sehat yang dilakukan *bulk store* di Sleman, Yogyakarta.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Yessie Ardina Kusuma dan Irwan Syahrir pada tahun 2022 yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pilah Sampah dan Pengolahan Sampah Organik dengan Metode Takakura”. Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan metode diskusi dan praktik langsung. Inti dari penelitian ini adalah gerakan pilah sampah rumah tangga yang organik maupun anorganik di rumah warga serta pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos dengan metode takakura dan harapannya pupuk ini dapat dijual untuk menambah pendapatan keluarga.¹⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama membuat sebuah gerakan bebas sampah

¹⁸ Indira Talia, Sukapti dan Zulkifli Abdullah, “Program Pengelolaan Sampah (*Fantastic4waste*) oleh Setorplastik.com dalam perspektif Gerakan Sosial Baru” Jurnal program studi pendidikan Masyarakat Vol.3 No. 2(2022), hlm. 125

¹⁹ Yessie Ardina Kusuma dan Irwan Syahrir, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pilah Sampah dan Pengolahan Sampah Organik dengan Metode Takakura” Jurnal Pengabdian Masyarakat vol.3: 2, (2022), hlm.113

dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Adapun perbedaannya yaitu penelitian terdahulu gerakannya berupa pilah sampah rumah tangga dengan wadah sampah dan pemanfaatan sampah organik untuk dijadikan pupuk kompos, untuk penelitian yang dilakukan penulis berupa gerakan sosial bebas sampah berupa *bulk store* atau toko curah yang *zero waste* dan *ecofriendly*.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Bintarsih Sekarningrum, Yogi Suprayogi dan Desi Yunita pada tahun 2020 yang berjudul “Penerapan Model Pengelolaan Sampah “Pojoek Kangpisman”. Penelitian ini berisikan sebuah gerakan mengurangi sampah dan menerapkan gerakan “pojoek kangpisman” (kurangi, pisahkan dan manfaatkan) atau yang kita kenal dengan gerakan 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) yaitu pengelolaan sampah berbasis masyarakat di tingkat rukun warga dengan kegiatan penyebaran angket terkait gerakang kangpisman, melakukan *focus group discussion* dan membuat video pengelolaan sampah kangpisman.²⁰

Persamaan penelitin ini dengan yang akan dilakukan penulis adalah fokus suatu gerakan melalui partisipasi lapisan masyarakat terkecil dalam mengurangi sampah. Perbedaaan yaitu penelitian terdahulu dalam mengatasi sampah melalui gerakan kangpisman sedangkan penulis melalui gerakan menghijaukan bumi dengan cara menggunakan produk bebas sampah dan ramah lingkungan yang dapat dibeli melalui *bulk store* serta bagaimana menerapkan gaya hidup sehat.

²⁰ Bintarsih Sekarningrum, Yogi Suprayogi dan Desi Yunita “Penerapan Model Pengelolaan Sampah “Pojoek Kangpisman” Jurnal pengabdian kepada Masyarakat kumawula, vol. 3: 3(2020), hlm. 549.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Reza Indra Wiguna dkk pada tahun 2023 yang berjudul “Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Peduli Sampah Melalui Program Kampung Gerimis”. Penelitian ini berisi sebuah gerakan dalam mengurangi sampah yaitu kampung gerimis (gerakan meminimalisir sampah) melalui kegiatan penyuluhan kesehatan lingkungan, demonstrasi klasifikasi sampah, pembuatan *ecobric* serta pembuatan kompos.²¹ Dalam penelitian ini program kampung gerimis dianggap berhasil dibuktikan dengan berkurangnya volume sampah di daerah setempat serta masyarakat sudah peduli terhadap sampah.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Reza Indra Wiguna dkk dengan yang akan dilakukan penulis yaitu sama-sama berfokus pada sebuah gerakan dalam mengurangi sampah dari masyarakat binaan yang beranggotakan kecil. Perbedaan yaitu gerakan penelitian terdahulu dengan Kampung Gerimis sedangkan penulis melalui gerakan menghijaukan bumi serta gaya hidup sehat melalui toko curah yang bebas sampah dan ramah lingkungan.

F. KAJIAN TEORI

Agar penelitian ini lebih tepat dan terarah maka penulis membutuhkan landasan teori sebagai dasar kepenulisan yang berjudul “Gerakan Melindungi Bumi dan Gaya Hidup Sehat: Modelling Bulk Store *Nutrial Inside* Dalam

²¹ Reza Indra Wiguna dkk “Pemberdayaan Kelompok Masyarakat peduli Sampah Melalui Program Kampung Gerimis” Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 6: 5(2023) .

Mengatasi Sampah Rumah Tangga di Yogyakarta”. Maka diperlukan beberapa teori berikut :

a. Gerakan Sosial

a. Pengertian Gerakan Sosial

Adapun beberapa definisi gerakan sosial dari beberapa ahli teoritis sosial. Menurut Spencer gerakan sosial adalah inisiatif kelompok yang mempunyai tujuan untuk mengubah tatanan lama ke tatanan kehidupan baru. Kriteria utama dari pendapat Spencer yaitu adanya upaya kolektif yang dilakukan, dan upaya tersebut diarahkan untuk mengubah system yang ada saat ini untuk menciptakan system yang baru dan lebih baik.²² Macionis mengatakan bahwa gerakan sosial merupakan upaya terorganisir yang dapat mendorong atau menghambat perubahan sosial. Ciri utama dari gerakan sosial yang disebutkan Macionis yaitu upayanya terorganisir dan memiliki tujuan yang terkait dengan perubahan sosial.²³

Menurut Sujatmiko gerakan sosial yaitu bentuk aksi kolektif dengan orientasi konfliktual yang jelas terhadap lawan sosial dan politik tertentu, dilakukan dalam konteks jaringan lintas kelembagaan yang serta oleh aktor-aktor yang diikat rasa solidaritas dan identitas kolektif yang kuat melebihi bentuk-bentuk ikatan dalam koalisi dan kampanye bersama²⁴.

hlm.4

²² Oman Sukmana, *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*, Intrans Publishing (Malang, 2016)

²³ *Ibid.*, hlm. 4

²⁴ *Ibid.*, hlm. 6

Menurut Sidney Tarrow yaitu kelompok yang memiliki kesadaran diri untuk bertindak, perhatian untuk mengungkap apa yang dilihatnya sebagai klaim-klaim dengan menentang kelompok elit, penguasa, atau kelompok lain. Adapun ciri elemen gerakan sosial yang menjadi bagian penting yaitu tentang kolektif, tujuan umum, solidaritas sosial, intraksi yang berkelanjutan dengan elit, lawan dan otoritas.²⁵ Charles Tilly mendefinisikan gerakan sosial sebagai rangkaian aksi perlawanan yang terus menerus atas nama kelompok yang dirugikan terhadap pemenang kekuasaan melalui berbagai ragam protes publik, termasuk dalam tindakan-tindakan di luar jalur partisipasi politik formal yang di atur dalam hukum dan perundangan, untuk menunjukkan bahwa kelompok tersebut solid, berkomitmen, serta mewakili jumlah signifikan. Dari beberapa ahli teoris diatas dapat disimpulkan bahwa gerakan sosial merupakan suatu upaya gerakan kelompok untuk mendorong terjadinya perubahan lebih baik dengan ciri memiliki tujuan perubahan sosial dan terorganisir.

b. Bentuk Gerakan Sosial

Berdasarkan jumlah tingkat sasaran perubahan atau target yang ingin dirubah serta dimensi jumlah besarnya tingkat perubahan maka Macdonald dan Locher dalam Sukmana terdapat empat tipe gerakan sosial yaitu ²⁶:

²⁵ Syawaludin Mohammad, *Sosiologi Perlawanan, studi perlawanan Repertoar Petani di Rengas Ogan Ilir Sumatera Selatan*, (Yogyakarta:Deepublish,CV Budi Utama,2017),hlm.31.

²⁶ Oman Sukmana, *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*, Intrans Publishing (Malang, 2016)

- 1) *Alternative Sosial Movement* (Gerakan Sosial Alternatif) adalah Gerakan sosial yang tingkat ancamannya terhadap *status quo* sangat kecil karena sasaran gerakan sosial ini sangat terbatas terhadap hanya sebagian dari polusi.
- 2) *Redemptive Social Movement* (Gerakan Sosial Pembebasan) yaitu suatu tipe gerakan sosial yang memiliki fokus selektif, tetapi ditujukan terhadap perubahan radikal (lebih mengakar) pada individu.
- 3) *Reformative Social Movement* (Gerakan Sosial Reformasi) adalah tipe gerakan sosial yang ditujukan hanya untuk perubahan sosial yang terbatas terhadap setiap orang.
- 4) *Revolutionary Social Movement* (Gerakan Sosial Revolusi) yaitu suatu gerakan sosial yang paling keras (ekstrim) dibandingkan tipe gerakan sosial lainnya.

Menurut Zanden dalam Sukmana berdasarkan basis ideologinya mengelompokkan menjadi 4 tipe yaitu: ²⁷

- 1) *Revoluntary Movement* (Gerakan Revolusi) adalah gerakan sosial yang ditujukan untuk menggantikan nilai-nilai yang sudah ada.
- 2) *Reform Movement* (Gerakan Reformasi) yaitu gerakan sosial yang ditujukan untuk mengadakan perubahan agar nilai-nilai

²⁷ Ibid, hal-28.

yang ada bisa diterapkan atau diimplementasikan lebih kuat lagi.

- 3) *Resistance Movement* (Gerakan Perlawanan) yaitu gerakan yang digunakan untuk mencegah suatu perubahan atau mengeliminasi perubahan sebelum dilembagakan.
- 4) *Expressive Movement* (Gerakan Ekspresif) adalah tipe perubahan yang kurang memperhatikan adanya perubahan dari dalam dengan cara melakukan renovasi dan pembaharuan.

Sedangkan menurut Spencer dalam Sukmana berdasarkan tujuannya dikategorikan menjadi tujuh tipe gerakan sosial yaitu²⁸:

- 1) *Revolutionary Movement* (Gerakan Revolusi) merupakan tipe gerakan yang dramatis, yang berusaha menggulingkan otoritas yang sudah mapan, apabila diperlukan bisa saja menggunakan kekerasan.
- 2) *Reform Movement* (Gerakan Reformasi) ditujukan untuk mengoreksi atau memperbaiki persoalan-persoalan yang muncul.
- 3) *Reactionary Movement* (Gerakan Reaksi) suatu gerakan yang menginginkan situasi kehidupan dikembalikan kepada tatanan masa lalu, menganggap tatanan lama lebih baik dari tatanan sekarang.

²⁸ Ibid, hal-29.

- 4) *Conservate movement* (Gerakan Konservatif) suatu gerakan yang sederhana yang ditujukan untuk mempertahankan dan menjaga nilai-nilai dan tata cara kehidupan mereka.
- 5) *Utopian Movement* (Gerakan Utopia), suatu gerakan yang bertujuan jangka panjang, menginginkan suatu tipe baru dalam masyarakat yang berbeda dari saat ini.
- 6) *Religious Movement* (Gerakan Religius), suatu gerakan yang mempunyai nilai religius.
- 7) *Ethnic Movement* (Gerakan Etnis atau Nasionalis), tipe gerakan yang sangat penting dewasa ini dalam membuat suatu perubahan di seluruh dunia.

c. Hasil Gerakan Sosial

Sebelum masuk ke faktor-faktor gerakan sosial maka disebutkan ada 4 tahap proses gerakan sosial menurut Macdonis yaitu :

1. *Emergence*/tahap kemunculan, gerakan sosial yang didorong oleh suatu persepsi bahwa segalanya tidak baik dan kesadaran yang muncul akibat dari beberapa isu tertentu.
2. *Coalescence*/tahap penggabungan, gerakan sosial harus mendefinisikan dirinya sendiri dan mengembangkan strategi untuk *going public*.
3. *Bureaucratization*/tahap birokrasi gerakan sosial harus memiliki sifat-sifat birokrasi agar menjadi mapan sebagai suatu kekuatan politik.

4. *Decline*/kemunduran,gerakan sosial akan mengalami kemunduran akibat dari kehilangan pengaruh.²⁹

Adapun indikator keberhasilan sebuah gerakan sosial menurut MC Adam berpendapat ada 3 faktor yang mendorong keberhasilannya yaitu:

1. Kekuatan Organisasi, yakni level (tingkat kondisi) organisasi dalam masyarakat yang merasa dirugikan. Semakin terorganisir suatu kelompok orang-orang, maka akan semakin besar kemungkinan berhasilnya suatu gerakan sosial.
2. Pembebasan Kognitif, yaitu persepsi tentang peluang keberhasilan dalam masyarakat. Semakin mereka percaya bahwa mereka bisa berhasil, maka semakin besar mereka untuk mencoba melakukan gerakan.
3. Peluang-peluang politik, yakni keselarasan antara kelompok dengan lingkungan politik yang lebih besar. Semakin besar suatu kelompok dapat bersatu dalam arena politik, maka semakin besar kemungkinan untuk dapat melakukan perubahan dalam suatu sistem politik.³⁰

Menurut Oberschall terdapat 5 faktor keberhasilan gerakan sosial yaitu organisasi gerakan sosial, pemimpin dan kepemimpinanya, sumber daya dan mobilisasi sumber daya, jaringan dan partisipasi dan peluang dan

²⁹ Oman Sukmana, *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*, Intrans Publishing (Malang, 2016) hlm 22-25

³⁰ *Ibid.*, hal. 178-181

kapasitas masyarakat.³¹ Menurut Locher terdapat beberapa faktor yang menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu gerakan sosial. Menurutny, mengacu kedalam sejarah pola gerakan social di Amerika, maka ditemukan lima faktor yang mempengaruhi keberhasilan gerakan sosial, yaitu:³²

- 1) *Leadership: Effective Leadership* (Kepemimpinan: Kepemimpinan yang efektif), suatu gerakan sosial harus mempunyai pemimpin yang efektif. Hal yang penting dari pemimpin gerakan sosial kemampuannya dalam memberikan inspirasi kepada orang lain untuk bertindak sebagaimana apa yang harus dilakukan. Kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan peluang bahwa setiap gerakan sosial akan berhasil dalam mencapai beberapa tujuan yang diinginkan.
- 2) *Image: Positive Image (Citra: Citra Positif)*
Keberhasilan gerakan sosial apabila dihargai (mendapatkan respek). Citra publis tentang kelompok dan pemimin kelompok gerakan harus positif untuk memudahkan mendapatkan dukungan keyakinan public (pengamat) bahwa gerakan tersebut bersifat rasional dan mulia.
- 3) *Tactics: Sosialy Accepted Tactics* (Taktik: Taktik yang dapat diterima secara sosial), Suatu gerakan sosial akan berhasil apabila menggunakan taktik-taktik yang dapat diterima secara sosial. Bahwa taktik dan strategi yang dipilih dapat diyakini akan mampu dan efektif dalam rangka

³¹ *Ibid.*, hlm.27

³² *Ibid.*, hlm.33-35

mencapai tujuan gerakan sehingga memberikan dampak pembentukan rasa hormat dan citra positif dari publik.

4) *Goals: Socially Acceptable Goals* (Tujuan: Tujuan yang dapat diterima secara sosial), suatu gerakan sosial akan berhasil apabila pihak luar merasa yakin bahwa tujuan utama gerakan sosial adalah hanya untuk kepentingan masyarakat, dan tidak bermaksud merugikan kepentingan mereka. Gerakan sosial yang berhasil akan memiliki dua tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Semakin sesuai tujuan-tujuan ini dengan ideologi gerakan sosial yang dominan, maka semakin banyak orang luar yang meyakini sebagai sesuatu yang rasional.

5) *Support: Cultivated Financial and Political Support* (Dukungan: Pembudayaan Dukungan Politik dan Finansial), sebagian besar kelompok sosial mendapatkan dukungan politik dan dana dari jaringan kelompok, organisasi, dan institusi lainnya. Sebagian besar gerakan sosial yang berhasil karena memadukan cara dan pesan mereka untuk menghindari hal yang asing dari pendukung politik dan finansial potensial yang memungkinkan. Sedangkan di pihak lain, gerakan sosial yang gagal dapat menyerang secara membabi buta pada semua orang termasuk pendukung potensial, baik politik maupun finansial. Hal ini seringkali menyebabkan penguatan oposisi dan penarikan dukungan dari para partisipan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan suatu gerakan sosial yaitu berdasarkan perubahan yang terjadi di masyarakat secara

terorganisir dalam melakukan perubahan sosial sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

B. Konsep Melindungi Bumi

a. Pengertian Melindungi Bumi

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bab 1 Pasal No. 1 lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Sedangkan, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.³³ Manusia harus bisa merawat bumi yang dijadikan tempat hidup demi lingkungan yang sehat.

Munajat Danasaputro mengatakan lingkungan sebagai semua benda dan kondisi, termasuk di dalamnya manusia dan tingkah perbuatannya yang terdapat dalam ruang tempat manusia

³³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup [UU lingkungan Hidup.pdf \(kkp.go.id\)](http://uu.lingkungan.hidup.pdf(kkp.go.id))

berada dan mempengaruhi hidup serta kesejahteraan manusia, jasad hidup lainnya.³⁴ Kemudian menurut Soedjono mengatakan lingkungan hidup sebagai lingkungan hidup fisik atau jasmani yang mencakup dan meliputi semua unsur dan faktor fisik jasmaniah yang terdapat dalam alam. Dalam pengertian ini, maka manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan tersebut dilihat dan dianggap sebagai perwujudan fisik jasmani belaka. Dalam hal ini lingkungan manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan yang ada di dalamnya.³⁵

Kesimpulan melindungi bumi dari pengertian diatas adalah manusia hidup dalam sebuah lingkungan dimana di dalamnya terdapat hubungan antara manusia dengan dengan manusia lain dan alam dimana manusia sebagai objek harus mempunyai konsep dalam melindungi bumi tempat dimana tinggal agar dapat menciptakan lingkungan hidup yang berkualitas.

b. Konsep Melindungi Bumi

Pada Bab X pasal 65 Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan dan Perlindungan lingkungan Hidup disebutkan bahwa :

- a. Setiap orang berhak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat sebagai dari hak asasi manusia.

³⁴ Harun M. Husein, *Lingkungan Hidup Masalah, Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995, hlm.7

³⁵ Ibid., hlm.10

- b. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan lingkungan hidup, akses informasi, akses partisipasi, dan akses keadilan dalam memenuhi hak-hak lingkungan hidup yang baik dan sehat.
- c. Setiap orang berhak mengajukan usul dan/atau keberatan terhadap rencana usaha dan/atau kegiatan yang diperkirakan dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan
- d. Setiap orang berhak berperan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- e. Setiap orang berhak melakukan pengaduan akibat dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan.

Pada pasal 67 disebutkan bahwa setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian lingkungan hidup serta mengendalikan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup.³⁶ Pasal 70

disebutkan bahwa masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan seperti:

1. meningkatkan kepedulian dalam perlindungan dan pengelolaan

³⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup [UU lingkungan Hidup.pdf](http://uu.lingkungan.hidup.pdf) (kkp.go.id)

2. Meningkatkan kemandirian, keberdayaan masyarakat, dan kemitraan.
3. Menumbuh kembangkan kemampuan dan kepeloporan masyarakat.
4. Menumbuh kembangkan ketanggapsegeraan masyarakat untuk melakukan pengawasan sosial
5. Mengembangkan dan menjaga budaya serta kearifan lokal dalam rangka pelestarian fungsi lingkungan hidup.³⁷

Dalam penelitian ini berfokus pada pengurangan sampah plastik melalui produk-produk ranah lingkungan yang dijual di *Bulk Store Nutrial Inside* yang harapannya masyarakat semakin sadar terhadap lingkungan yang ditinggali.

c. Kebijakan Pengelolaan Sampah

a. Pengertian Kebijakan Pengelolaan Sampah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak (tentang pemerintahan, organisasi dan sebagainya).³⁸ Menurut Lu & Sidortsov (2019) menyatakan suatu kebijakan merupakan rangkaian atau tindakan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk tujuan tertentu dalam memecahkan masalah

³⁷ Ibid., hlm.26

³⁸ KBBI Arti kata bijak - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online

publik yang sedang berkembang di lingkungan masyarakat yang membutuhkan diadakan penyelesaian. Dalam Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2013 BAB 1 Pasal 1 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sejenis Sampah Rumah Tangga disebutkan bahwa pengelolaan sampah adalah kegiatan berkesinambungan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Sedangkan, pengelola sampah adalah pihak yang melaksanakan pengelolaan sampah, yaitu pemerintah daerah, pelaku usaha/swasta dan anggota masyarakat yang melakukan pengelolaan sampah.³⁹ Pada peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 26/PMK/2021 Pasal 2 ayat 5 disebutkan bahwa pengelolaan sampah meliputi kegiatan pembatasan, penggunaan kembali, pengolahan dan pemrosesan akhir/pemusnahan.⁴⁰

Jadi dari beberapa sumber diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kebijakan pengelolaan sampah adalah suatu tindakan pemerintah daerah dalam menyelesaikan masalah sampah baik dengan mengurangi dan menangani sampah secara sistematis dan berkelanjutan. Berdasarkan Permen PU No.3 Tahun 2013

³⁹ Perda Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga BAB 1 Pasal 1 No. 1 Perda DIY No. 3 Tahun 2013 ttg Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.pdf

⁴⁰ Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 26/PMK/2021 Pasal 2 ayat 5 26~PMK.07~2021Per.pdf (kemenkeu.go.id)

tentang penyelenggaraan prasarana dan sarana persampahan dalam penanganan sampah rumah rumah tangga, menekankan bahwa pengurangan sampah mulai dari sumber merupakan tanggung jawab dari semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat.

Kondisi yang ada saat ini, pemilahan dan pengurangan sampah sejak dari sumbernya (rumah tangga) masih kurang memadai, sehingga berbagai gerakan perlu ditingkatkan melalui peranan masyarakat, kelompok swadaya masyarakat (KSM) ataupun pemerintah.⁴¹ Pemerintah merupakan penggerak awal dalam menentukan kebijakan pengelolaan sampah. Kemudian masyarakat harus berusaha melaksanakan kebijakan sebaik mungkin sehingga volume sampah bisa berkurang dan bisa dikelola dengan baik. Intinya pemerintah dan masyarakat harus saling bekerjasama dalam mengatasi masalah sampah di daerah masing-masing.

b. Konsep Pengelolaan Sampah

Dalam pelaksanaan pengelolaan sampah dibutuhkan prinsip yang akan menjadi dasar pelaksanaan pengelolaan sampah. Konsep ini bernama 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) adalah sebuah konsep 3 langkah dalam menangani masalah sampah.

⁴¹ Peraturan Pemerintah Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.3 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Masalah Sampah Rumah Tangga 2307140906_PedomanTeknis_TPS_3R.pdf (pu.go.id)

1. *Reduce*

Reduce atau reduksi sampah merupakan usaha untuk mengurangi timbunan sampah di lingkungan maupun sumber sampah. Upaya untuk mereduksi sampah yaitu dengan bijak dalam menghasilkan serta mengelola sampah⁴². Contohnya yaitu menggunakan produk yang dapat diisi ulang, memakai kantong belanja kain dan membawa botol minum sendiri untuk mengurangi sampah plastic.

2) *Reuse*

Reuse dilakukan melalui kegiatan memperbaharui, memperbaiki atau memproduksi ulang barang bekas. Produsen didorong menghasilkan produk dengan masa pemakaian yang lebih lama dan dirancang ada bagian dari produk yang dapat digunakan kembali oleh konsumen jika bagian lainnya rusak.⁴³ Contohnya seperti menggunakan kertas bolak-balik dan menggunakan botol minuman untuk tempat air. Adapun contoh lain yaitu menggunakan kaleng biskuit untuk wadah penyimpanan barang atau makanan.

⁴² Risma Dwi Arisona, "Pengelolaan Sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Pada Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan, E-journal Insititut Agama Islam (IAI) Sunan Giri Bojonegoro Vol.3 No.1 Hal:43 (2018).

⁴³ Gusman Simon, dkk, "Kegiatan 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) di TK Kupu-Kupu Mungil Desa Mekarsari Kabupaten Bekasi, Jurnal Pengabdian Volume 1, No. 6, Tahun 2024

3) *Recycle*

Recycle adalah proses mendaur ulang kembali suatu bahan yang sudah tidak berguna (sampah) menjadi bahan yang bermanfaat melalui proses pengolahan seperti mengolah sisa kain perca menjadi kain lap, keset kaki dan sebagainya.⁴⁴

C. Konsep Gaya Hidup Sehat

a. Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup adalah konsep yang lebih baru dan lebih mudah terukur dibandingkan dengan keperibadian.⁴⁵ Gaya hidup seseorang disesuaikan dengan kebutuhannya. Apabila terdapat perubahan gaya hidup dalam suatu kelompok masyarakat maka akan memberikan dampak yang luas dari berbagai aspek. Sedangkan menurut Setiadi gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas) apa yang mereka anggap dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan sekitarnya.⁴⁶

Gaya hidup masyarakat bisa berubah sesuai perkembangan zaman. Misalnya di zaman sekarang para ibu-ibu sudah pandai dalam

⁴⁴ Risma Dwi Arisona, "Pengelolaan Sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Pada Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan, E-journal Insititut Agama Islam (IAI) Sunan Giri Bojonegoro Vol.3 No.1 Hal:43 (2018).

⁴⁵ Sari Lityorini, "Analisis Faktor Gaya Hidup dan Pengaruhnya Terhadap Pembelian Rumah Sehat Sederhana" jurnal administrasi bisnis Vol.1 No.1 (September, 2022) hal.3

⁴⁶ J.Setiadi, Nugroho, "Perilaku Konsumen", (Jakarta : Prenadamedia Group, 2019)

berbelanja online sehingga memudahkan kehidupan rumah tangga mereka. Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang dalam memenuhi kebutuhan, ketertarikan dalam suatu bidang, apa yang mereka pikirkan, serta bagaimana bagaimana mereka menghabiskan waktu setiap harinya.

b. Pengertian Sehat

Dalam Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 sehat didefinisikan sebagai suatu keadaan sehat baik secara fisik, mental, spriritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sehat dibagi menjadi 3 yaitu :

a. Sehat Fisik

Kondisi dimana tubuh seseorang berada dalam keadaan sehat dan bugar.

b. Sehat Sosial

Kondisi dimana tubuh seseorang mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang-orang disekitar.

c. Sehat Jiwa

Sehat jiwa meliputi banyak kondisi seperti merasa senang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan orang sekitar.⁴⁷ Menurut WHO (*World Health Organization*) definisi sehat yaitu keadaan yang sempurna

⁴⁷ Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, "Mengetahui Makna Kesehatan", diakses pada 28 November 2023 pukul 17.29 Mengetahui Makna Kesehatan (kemkes.go.id)

baik fisik, mental maupun sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit, kelemahan/cacat. WHO juga menjabarkan beberapa karakteristik kesehatan yang ideal seperti sehat jasmani rohani tanpa melibatkan unsur eksternal, sehat berkaitan dengan lingkungan internal dan eksternal, sehat spiritual, sehat mental, serta sehat sebagai hidup kreatif dan produktif.⁴⁸

Dari sini dapat disimpulkan bahwa sehat merupakan kondisi fisik, sosial, jiwa, spiritual yang bagus sehingga bisa melakukan aktivitas tanpa suatau halangan serta bisa hidup produktif secara ekonomis dan sosial. Dalam penelitian ini sehat lebih berfokus pada pengurangan pemakaian sampah plastik dengan produk ramah lingkungan serta konsumsi makanan sehat dan bergizi.

c. Konsep Hidup Sehat

Berdasarkan KBBI Konsep ialah ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret.⁴⁹ Konsep merupakan sebuah ide gambaran suatu kegiatan yang akan dilaksanakan. Konsep merupakan sebuah awalan/ide dalam merangkai kegiatan ,barang atau bangunan.

Menurut Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Hidup

Sehat adalah hidup yang bebas dari semua masalah rohani (mental)

⁴⁸ Palangkaraya.go.id, “Definisi Sehat Menurut WHO (Word Heal Organization), diakses pada 28 November 2023 pukul 17.42 Definisi sehat menurut “World Health Organization” (WHO) merumuskan dalam cakupan yang sangat luas, yaitu “keadaan yang... – Pemerintah Kota Palangka Raya

⁴⁹ KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Arti kata konsep - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online

ataupun masalah jasmani (fisik). Hidup sehat juga bisa diartikan sebagai seseorang yang hidup sehat secara fisik dan psikis tanpa ada masalah. Menerapkan gaya hidup sehat merupakan langkah awal dalam meningkatkan kualitas hidup.⁵⁰ Dimulai dari sedikit perubahan kecil misalnya mengonsumsi makanan yang bergizi dan mengurangi makananan cepat saji.

Berdasarkan himbauan dari Kementrian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat mengkampanyekan sebuah gerakan bernama “Isi Piringku” dimana porsi yang dimakan dalam sehari terdiri dari 50% buah dan sayur, sisanya 50% terdiri dari karbohidrat dan protein. Isi piringku juga menekankan membatasi gula, garam, dan lemak. Dalam perkembangan ilmu gizi yang baru pedoman “4 Sehat 5 Sempurna” berubah menjadi pedoman gizi seimbang yang terdiri dari 10 pesan tentang menjaga gizi. Dari 10 pesan dikelompokkan lagi menjadi 4 pesan pokok yaitu makan gizi seimbang, minum air putih, aktivitas fisik minimal 30 menit per hari, dan mengukur tinggi dan berat badan yang sesuai untuk mengetahui kondisi tubuh.⁵¹

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa konsep hidup sehat adalah rancangan pokok tentang bagaimana menjalani

⁵⁰ Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, “Hidup Sehat” diakses pada 29 November 2023 pukul 04.50 WIB <https://ayosehat.kemkes.go.id/hidup-sehat>

⁵¹ Kementrian Kesehatan Ri Direktorat Jenderal Kesehatan, “Isi Piringku” diakses pada tanggal 29 November 2023 pukul 06.34 WIB, Website Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat (kemkes.go.id)

kehidupan secara sehat dengan menjaga pola makan, olahraga minimal 30 menit sehari, minum air putih, dan menjaga berat badan serta tinggi badan. Penelitian ini sangat berfokus tentang bagaimana cara masyarakat dalam memilih produk bahan makanan dan minum alami serta bergizi, perilaku minim sampah serta memanfaatkan sampah makanan organik menjadi sampah kompos yang berguna untuk pupuk tanaman yang sehat dan ramah lingkungan.

G. METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati.⁵²

Pada penelitian ini penulis juga memaparkan konsep dan bentuk gerakan sosial *Bulk Store Nutrial Inside* dalam mempromosikan gerakan menghijaukan bumi melalui rumah tangga sebagai unit terkecil dalam masyarakat serta gaya hidup sehat. Lalu, penulis juga menjelaskan dampak dari gerakan sosial yang dilakukan *Bulk Store Nutrial Inside* melalui berbagai kegiatan yang dilakukan.

⁵² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa*, (2014) hlm.8

2. Lokasi Penelitian

Bulk Store Nutrial Inside berlokasi di Gang Ratih No.33, Gandok, Condongcatur, Depok, Sleman Yogyakarta. Peneliti mengambil lokasi ini sebab *Nutrial Inside* mempromosikan konsep melindungi bumi dengan sampah serta promosi gaya hidup sehat dimulai dari rumah tangga melalui berbagai varian produk lokal yang dijual. Selain itu, *Bulk Store Nutrial Inside* juga memiliki berbagai kegiatan sosial serta edukasi yang unik dan menarik dalam mempromosikan menghijaukan bumi serta gaya hidup sehat dimulai dari rumah tangga kepada masyarakat.

Konsep Edukasi *Bulk Store Nutrial Inside* memang dikemas dengan konsep dimulai dari rumah tangga sehingga ibu sebagai pemeran utama dalam rumah tangga untuk menerapkan konsep menghijaukan bumi serta gaya hidup sehat dalam rumah. *Bulk Store Nutrial Inside* sering mengadakan kegiatan sosial secara langsung sehingga peserta paham dan bisa praktek langsung saat kegiatan tersebut.

3. Waktu Penelitian

Peneliti mengambil data di lokasi penelitian dimulai sejak bulan September 2023 yaitu pra penelitian lalu dilanjutkan sampai Mei 2024 untuk melakukan data penelitian. Terhitung 9 bulan dalam pengambilan data di lokasi penelitian. Peneliti meneliti strategi gerakan sosial yang dilakukan mulai awal berdirinya *Bulk Store Nutrial Inside* sampai sekarang serta bagaimana hasil dari gerakan sosial yang sudah dilakukan.

4. Objek Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan yang menjadi objek penelitian adalah gerakan sosial dalam menghijaukan bumi dan gaya hidup sehat dimulai dari rumah tangga ke rumah tangga lainnya dan dipelopori oleh sebuah toko curah bernama *Nutrial Inside*. Gerakan sosial ini dari awal berdirinya pasti terus berinovasi menyesuaikan perkembangan zaman serta mengetahui dampak baik dari gerakan yang sudah dilakukan.

5. Subjek Penelitian dan Penentuan Informan

Subjek dalam penelitian ini yaitu informan yang paham dan terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian. Maka sasaran yang akan dijadikan subjek penelitian yakni *owner Bulk Store Nutrial Inside* serta konsumen yang sudah pernah berbelanja atau mengikuti kegiatan di lokasi penelitian.

Penentuan informan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik ini dipilih karena untuk keterjangkauan *stakeholder* seperti *owner bulk store* dan konsumen. Informan tersebut dipilih karena dianggap mengetahui gerakan sosial yang dilakukan serta dampak yang terjadi di masyarakat, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan terpercaya. Adapun kriteria yang dipilih dalam penelitian ini yaitu :

a) *Owner Bulk Store Nutrial Inside*

Owner adalah pemilik suatu usaha yang dijalankan. Sehingga dalam penelitian ini, pemilik adalah orang yang sangat paham tentang gerakan

sosial dalam menghijaukan bumi serta gaya hidup sehat dimulai dari rumah tangga di Yogyakarta melalui toko curah yang mereka bangun. *Owner* berjumlah 1 orang bernama Tina Triasih.

b) Konsumen *Bulk Store Nutrial Inside*

Konsumen *Bulk Store Nutrial Inside* adalah mereka yang pernah berbelanja di toko. Mereka pernah membeli dan menggunakan barang yang dibeli ditoko sehingga mereka juga merasakan manfaat dari berbagai produk ramah lingkungan serta berbagai kegiatan yang pernah dilakukan oleh toko baik secara langsung maupun tidak langsung. Konsumen yang diwawancarai dalam penelitian ini berjumlah 4 orang bernama Mbak Sally, Mbak Dani Fransiska, Mbak Riandwi dan Mbak Mujahidah.

6. Teknik pengumpulan Data

Supaya memperoleh data yang valid dalam proses pengambilan data, maka beberapa metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Secara sederhana observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁵³ Peneliti akan melakukan observasi secara langsung ke lokasi penelitian. Observasi yang dilakukan meliputi aktivitas jual beli dan kegiatan-kegiatan di *Bulk Store Nutrial Inside*, kampanye yang dilakukan di

⁵³ Addurrahman, Fatoni, “*Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*”, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2006), hlm.104

sosial media, melihat produk serta melihat dampak produk setelah dipakai langsung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih.⁵⁴ Peneliti dalam hal ini berkedudukan sebagai interviewer, mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat jawaban serta menggali pertanyaan lebih dalam. Di pihak lain, informan memberikan keterangan terkait pertanyaan yang sudah diajukan serta menjelaskan secara mendalam. Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang direncanakan dan telah disusun sebelumnya.⁵⁵ Pihak yang diwawancarai yaitu *Owner Bulk Store Nutrial Inside* serta beberapa konsumen yang pernah membeli produk ramah lingkungan atau pernah ikut kegiatan yang dilakukan oleh toko.

c. Dokumentasi

Teknik Pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Studi dokumen merupakan pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang

⁵⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Pustaka Cakra, 2014), hlm. 124

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 386

berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal dan sebagainya.⁵⁶ Penulis menggunakan teknik ini bertujuan memeperkuat data dari wawancara, terutama jika ada informasi yang terlewat dalam wawancara.

7. Teknik Analisis Data

Model analisis data yang dilakukan oleh penulis yaitu analisi model data interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Teknik ini terbagi menjadi 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁵⁷

a. Reduksi Data

Reduksi Data yaitu memilih, atau menyeleksi, memusatkan perhatian atau memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang didapat dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan.⁵⁸ Data yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu bagaimana gerakan sosial dalam menghidupkan bumi dan gaya hidup sehat melalui *Bulk Store Nutrial Inside* serta dampaknya di masyarakat.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data

⁵⁶ V. Wiratna Sujarweni, *op.cit.*, hlm.33

⁵⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Pustaka Cakra, 2014), hlm.173

⁵⁸ *Ibid*, hlm.174

disajikan dalam bentuk narasai yang dilengkapi matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, tabel, skema, ilustrasi, dan sebagainya.⁵⁹ Penyajian data dilakukan agar informasi tersusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga data yang sudah dipilah dan dianggap penting serta sesuai dengan penelitian akan disajikan sebagai data penelitian. Pada penelitian ini, penyajian data berupa deskripsi dari informasi yang didapatkan di lapangan dan gambar.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisi dan interpretasi data.⁶⁰ Peneliti akan menganalisis data yang sudah didapatkan, kemudian menyimpulkannya. Selama proses pengumpulan data masih berlangsung, kesimpulan yang didapatkan masih bersifat sementara. Sehingga dibutuhkan pengkajian data secara terus-menerus supaya mendapatkan kesimpulan yang valid sehingga bisa dipertanggungjawabkan.

8. Uji Validitas Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yang bertujuan untuk mengecek dan membandingkan data tersebut. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi metode dan sumber, di mana peneliti mengkaji data dari beberapa sumber yang berbeda

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 175-176

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 176

menggunakan teknik yang sama untuk menguji kebenaran data. Alasan penulis menggunakan teknik ini karena peneliti tidak terlibat langsung didalamnya. Dalam pelaksanaan peneliti mencocokkan informasi dari *Owner Bulk Store Nutrial Inside* serta beberapa konsumen toko. Kemudian membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi seperti mencocokkan pemaparan dari pemilik toko dan konsumen dengan pengamatan yang peneliti lakukan, membandingkan hasil wawancara dan observasi dengan dokumentasi, seperti mencocokkan pemaparan dari informan serta observasi dengan gambar, video, dan tulisan-tulisan yang sudah ada.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terbagi menjadi 4 (empat) bab, diantaranya:

Bab I: merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: bab ini meliputi gambaran umum *Bulk Store Nutrial Inside* yang menjadi objek dalam penelitian ini, seperti, sejarah, visi misi, dan bentuk kegiatan *Bulk Store Nutrial Inside*

Bab III: dalam bab ini berisi pembahasan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan. Dalam hal ini, peneliti akan memaparkan perihal gerakan sosial menghijaukan bumi dan gaya hidup sehat melalui *Bulk Store Nutrial Inside*. Menyajikan data serta analisisnya tentang bagaimana dampak

gerakan sosial yang dilakukan ke masyarakat untuk menerapkan gaya hidup ramah lingkungan.

Bab IV: merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang membangun. Pada akhir kepenulisan penelitian ini akan ditampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang peneliti temukan, maka peneliti menyimpulkan kesimpulan sebagai berikut:

Bulk Store Nutrial Inside merupakan sebuah bentuk gerakan dalam mengatasi masalah sampah di TPA Piyungan khususnya bagi sebagian kecil di Kabupaten Sleman. *Nutrial* tidak hanya berfokus dalam gerakan ramah lingkungan akan tetapi berfokus juga dalam gerakan gaya hidup sehat yang berkelanjutan. Adapun kampanye yang dilakukan *Nutrial* dibagi dalam 2 cara yaitu kampanye melalui media sosial dengan membuat konten-konten di *Instagram* sehingga masyarakat luas harapannya teredukasi contoh kontennya yaitu memanfaatkan sampah sayuran dan kulit buah dijadikan kompos. Lalu *Nutrial* juga membuat konten dari produk yang dijual, berangkat dari masalah yang ada di masyarakat kemudian menawarkan solusi dari produk alami yang dijualnya. Konten-kontennya sangat sesuai dengan realita kehidupan sehari-hari sehingga *customer* tertarik dan membeli produknya tentunya sesuai kebutuhan atau curah dan tak lupa membawa wadah serta tas belanja sendiri. Lalu konten-konten gaya hidup ramah lingkungan serta gaya hidup sehat dibuat dengan bahasa yang mudah dimengerti. Contoh konten gaya hidup sehat dengan mengonsumsi teh telang sebagai alternatif obat sakit tenggorokan.

Cara kedua melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara *offline* seperti kelas mengompos, *Nutrial Inside goes to school* dan pondok pesantren, mengikuti pameran pasar lokal di Pasar Wiguna serta mengikuti kegiatan yang diadakan *zerowaste.id*. Adapun hasil dari kampanye tersebut dirasa efektif dalam tujuan

utamanya yaitu mengurangi sampah. Lalu gaya hidup ramah lingkungan juga dilakukan *customer-customer Nutrial* yaitu belanja secukupnya dengan membawa wadah dan tas belanja. Kemudian gaya hidup sehat pun diikuti dengan cara mulai mengonsumsi makanan berbahan alami yang sehat untuk tubuh, contohnya memakai *warm* energi atau racikan teh dari rempah-rempah yang dikeringkan sebagai obat alami dalam mengatasi masuk angin, mual dan meningkatkan daya tahan tubuh.

Bentuk kegiatan Nutrial dalam mempromosikan gaya hidup sehat dan ramah lingkungan terbagi dalam tipe gerakan ekspresif, gerakan alternatif dan gerakan religius. Dampak dari gerakan ini membawa perubahan perilaku positif di masyarakat. Hal tersebut dipaparkan di tabel perilaku sebelum dan sesudah mengenal Nutrial contohnya seperti perilaku belanja memakai kantong plastik dan perubahannya adalah ketika belanja membawa wadah kantong belanja sendiri. Selain itu masih banyak perubahan perilaku positif dari masyarakat secara bertahap. Kepemimpinan yang efektif, citra positif, taktik yang dapat diterima secara sosial, tujuan yang dapat diterima secara sosial, serta pembudayaan dukungan politik dan finansial.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di lokasi maka ada beberapa saran serta masukan dari peneliti diantaranya:

1. Saran kepada pihak *Bulk Store Nutrial Inside*

- a) Diperlukan menambah kampanye di media sosial lain seperti TikTok yang sekarang menjadi media efektif dalam menyebarkan informasi. Apalagi

kampanye ini bersifat positif maka akan dibantu penyebarluasannya oleh pihak Tiktok. Kemudian *Nutrial* bisa *live streaming* dalam mempromosikan gaya ramah hidup serta hidup sehat sekaligus menjual produknya secara *soft selling*.

- b) Lebih aktif lagi melakukan kegiatan sosialisasi secara *online* maupun *offline* sehingga lebih banyak masyarakat yang mengetahui *Nutrial* serta kegiatan-kegiatan yang diadakan, terutama dalam sosialisasi ke kampus-kampus dan sekolah-sekolah sehingga anak-anak bisa belajar ramah lingkungan dan gaya hidup sehat lebih awal serta peluang melakukan gerakan kecil ramah lingkungan dan gaya hidup sehat lebih banyak.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam tentang kajian ramah lingkungan dan gaya hidup sehat di *Bulk Store Nutrial Inside*, lalu diharapkan mampu mengkaji lebih banyak sumber referensi, informan lebih variatif sehingga penelitian selanjutnya lebih kaya informasi serta lebih kuat kajian teorinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Addurrahman & Fatoni, “*Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*”, (Jakarta:PT Rinekha Cipta), 2006.
- Aji Danang Kurniawan & Ahmad Zaenal Santoso,”Pengelolaan Sampah di daerah Sepatan kabupaten Tangerang” Jurnal Adi Pengabdian Masyarakat Vol.1 No.1,2020.
- Amyata Tesa Putri, Binarsih Sekarningrum dan Muhammad Fedryansyah “Gerakan Sosial dan Sumber Daya dalam Memperjuangkan Pengakuan Kepercayaan Berbeda” Vol.9 No.1, 2022.
- Ardina Yessie Kusuma dan Irwan Syahrir, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pilah Sampah dan Pengolahan Sampah Organik dengan Metode Takakura” Jurnal Pengabdian Masyarakat vol.3 No.2, 2022.
- Baca Jogja, ”Mengenal Gerakan Mbah Dirjo, Cara Mengelola Sampah Organik di Kota Yogyakarta “ diakses pada 7 November 2023 Mengenal Gerakan Mbah Dirjo, Cara Mengelola Sampah Organik di Kota Yogyakarta - Baca Jogja.
- Dwi Risma Arisona,”Pengelolaan Sampah 3R (*Reduce, Reuse , Recycle*) Pada Pembelajaran IPS Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan, E-journal Insitut Agama Islam(IAI) Sunan Giri Bojonegoro Vol.3 No.1 Hal:43, 2018.
- Farida Nughrhani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa*, 2014
- Indra Reza Wiguna dkk “Pemberdayaan Kelompok Masyarakat peduli Sampah Melalui Program Kampung Gerimis” Jurnal Pengabdian Masyarakat,vol 6,No.5, 2023.
- J.Setiadi,Nugroho, “Perilaku Konsumen”, (Jakarta : Prenadamedia Group), 2019.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, “Hidup Sehat” diakses pada 29 November 2023 WIB <https://ayosehat.kemkes.go.id/hidup-sehat>
- Kementrian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Kesehatan, “Isi Piringku” diakses pada tanggal 29 November 2023 Website Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat (kemkes.go.id).
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Arti kata konsep - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online Arti kata konsep - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online
- KBBI Arti kata bijak - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online Arti kata bijak - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online

- Lityorini Sari , “Analisis Faktor Gaya Hidup dan Pengaruhnya Terhadap Pembelian Rumah Sehat Sederhana” jurnal administrasi bisnis Vol.1 No.1, September,2022.
- M Harun Husein, *Lingkungan Hidup Masalah,Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995.
- Mohammad Syawaludin, *Sosiologi Perlawanan*, studi perlawanan Repertoar Petani di Rengas Ogan Ilir Sumatera Selatan, (Yogyakarta:Deepublish,CV Budi Utama, 2017.
- Mutiara Sekar Rachmi Putri Setyawan, “Sosialisasi Dan Kepelatihan Pengelolaan Sampah menjadi Eco Enzyme Di Guwosari Training Center,Pajangan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jurnal Abdimas Indonesia, Vol.3 No.2, 2023.
- Nur R Budi Setiawan & Joko P Nughroho “Pelatihan Pengolahan Sampah Dengan Biopori Untuk Kesejahteraan Masyarakat Dan Lingkungan Di Dongkelan, Panggungharjo Sewon, Bantul Yogyakarta”, Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol.2 No. 2, 2023.
- Nughahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pnedidikan Bhasa*,(Surakrta:Pustaka Cakra), 2014.
- Oman Sukmana, *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*,Intrans Publishing (Malang,2016
- Palangkaraya.go.id, “Definisi Sehat Menurut WHO (Word Heal Organization), diakses pada 28 November 2023 pukul 17.42 Definisi sehat menurut “World Health Organization” (WHO) merumuskan dalam cakupan yang sangat luas, yaitu “keadaan yang... – Pemerintah Kota Palangka Raya
- Perda Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga BAB 1 Pasal 1 No. 1 Perda DIY No. 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.pdf diakses 5 November 2023
- Peraturan Pemerintah Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.3 tahun 2013 tentang Peyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Masalah Sampah Rumah Tangga 2307140906_PedomanTeknis_TPS_3R.pdf (pu.go.id) diakses 7 November 2023
- Pemerintah Kota Yogyakarta - Zero Sampah Anorganik Dorong Bank Sampah di Yogya Bertambah (jogjakota.go.id) diakses pada 8 November 2023.

Pemkot Yogya Tegaskan Gerakan 'Mbah Dirjo' Terus Berprogres - Tribunjogja.com (tribunnews.com) diakses pada 7 November 2023.

Pemprov DIY, Melebihi Kapasitas Sampah, Tutup TPA Piyungan Mulai 23 Juli Hingga 5 September 2023 (tvonenews.com) diakses pada 7 November 2023.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 26/PMK/2021 Pasal 2 ayat 5 26~PMK.07~2021Per.pdf (kemenkeu.go.id) diakses pada 10 November 2023

Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, “Mengetahui Makna Kesehatan”, diakses pada 28 November 2023 Mengetahui Makna Kesehatan (kemkes.go.id)

Ramlah, Andy Agustang, dan Muhammad Syukur, “Gerakan Sosial Dalam Membangun Kesadaran Lingkungan Terhadap Pengelolaan Sampah Plastik,” *Phinisi Integration Review* Vol.5,no.1, 2022.

Radar Jogja, Dampak Penutupan TPST Piyungan, Kualitas Udara Jogja Memburuk (jawapos.com) diakses pada 7 November 2023.

Sekarningrum Bintarsih, Yogi Suprayogi dan Desi Yunita “Penerapan Model Pengelolaan Sampah “Pojoek Kangpisan” Jurnal pengabdian kepada Masyarakat kumawula, Vol 3, No.3, 2020

Simon Gusman, dkk, “Kegiatan 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) di TK Kupu-Kupu Mungil Desa Mekarsari Kabupaten Bekasi, Jurnal Pengabdian Volume 1, No. 6, 2024.

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta), 2016.

Talia Indira, Sukpti dan Zulkifli Abdullah, “Program Pengelolaan Sampah (*Fantastic4waste*) oleh Setorplastik.com dalam perspektif Gerakan Sosial Baru” Jurnal program studi pendidikan Masyarakat Vol.3 No. 2, 2022.

Wahyuning Ika Widiarti, “Pengelolaan Sampah Berbasis “Zero Waste” Skala Rumah Tangga Secara Mandiri”, Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan, vol 4:2.